

Kerangka 5 R & Ekonomi Perawatan di Indonesia

Berinvestasi Pada Kebijakan dan
Layanan Perawatan yang lebih setara
gender di dunia kerja

Early Dewi Nuriana

ILO Project Officer of Care Economy & HIV prevention in the world of work

ILO Jakarta 31 January 2024



► Care at work

Investing in care leave and services
for a more gender equal world of work



International
Labour
Organization

2



Pekerjaan Perawatan atau Care Work ?

- ▶ Kegiatan memproduksi layanan dan barang untuk pemenuhan kesejahteraan fisik, psikologis, sosial individu agar mereka dapat optimum, berkemampuan, nyaman dan aman.
 - a. **Perawatan langsung** (mendampingi makan, bermain, belajar,- memberi makanan, minum, obat) dan
 - b. **Perawatan tidak langsung** (membersihkan rumah, membuat makanan, mencuci baju, mengambil air, dll)
- ▶ Kegiatan/tugas perawatan dapat pula :
 - a. **Tidak berbayar** (yang dilakukan anggota keluarga di rumah;); maupun
 - b. **Berbayar** (yang dilakukan PRT /pekerja perawatan/guru PAUD, penjaga lansia/homecare/pendamping anak kebutuhan khusus, pendamping komunitas), pekerja perawatan di non sektor perawatan (petugas kebersihan/P3K di perusahaan)
- ▶ **Perempuan (ibu atau anak perempuan) melakukan 3-4 kali tugas perawatan dari pada laki-laki**
- ▶ Pada tahun 2013, standar statistik ketenagakerjaan internasional menetapkan bahwa perawatan yang tidak dibayar pun dikategorikan sebagai pekerjaan, karena memiliki nilai produktif dan berkontribusi pada produktivitas individu.



► Norma Sosial pada Pembagian Peran Gender dari pekerjaan perawatan tak berbayar memainkan peranan yang besar

► di Indonesia...

- **79 persen** dari responden menyetujui pernyataan “Laki-laki saat ini memiliki tanggungjawab yang lebih besar untuk pada tugas di rumah dan perawatan anak dibanding sebelumnya”
- **76 persen** dari responden menyetujui pernyataan “Peran perempuan di masyarakat sebagai ibu dan istri yang baik”

Note: Survey conducted in 22 high- and middle-income countries (mainly urban areas) in 2016 with over 17,000 women and men aged between 16 and 64 years (Ipsos MORI, 2017)

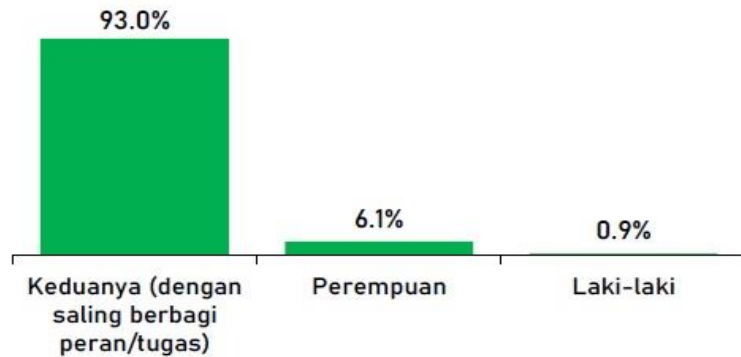


Young girls riding bicycles in front of a construction site near Banda Aceh
© Falise T. / ILO

PEREMPUAN TIDAK MERASA MEMILIKI JAM KERJA PERAWATAN LEBIH BANYAK DIBANDINGKAN DENGAN LAKI-LAKI

Reduce

Menurut Anda, siapa sebenarnya yang paling bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengasuhan anak dan perawatan anggota keluarga? [SA]
Basis : seluruh responden (2217)



Mayoritas publik menjawab bahwa tugas perawatan menjadi tanggung jawab laki-laki dan perempuan.

Saat ini di Indonesia pada umumnya 'jam kerja' perempuan untuk tugas pengasuhan anak dan perawatan orangtua jauh lebih banyak dibandingkan laki-laki. Seberapa setujuakah Anda dengan kondisi bahwa perempuan memiliki beban lebih banyak dalam pengasuhan dan perawatan tersebut? [SA]
Basis : seluruh responden (2217)



Mayoritas publik yang menjawab tidak setuju bahwa 'jam kerja' perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki adalah perempuan.

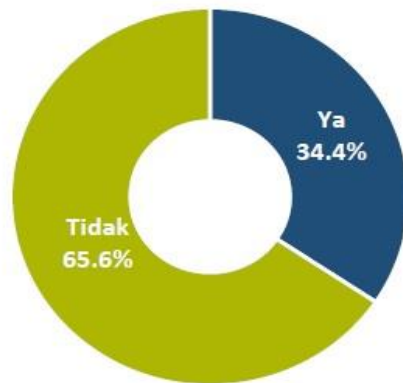
MASIH TERDAPAT PANDANGAN “BIAS GENDER” BAHWA MELAKUKAN PEKERJAAN PERAWATAN ADALAH KEWAJIBAN UTAMA PEREMPUAN

Reduce

Perspektif Laki-laki

Apakah Anda berencana menggunakan/meminta bantuan/membayar orang di luar keluarga Anda untuk membantu istri/saudara perempuan Anda melakukan pekerjaan perawatan? [SA]

Basis : responden laki-laki memiliki istri/saudara perempuan melakukan tugas perawatan/pengasuhan (550)



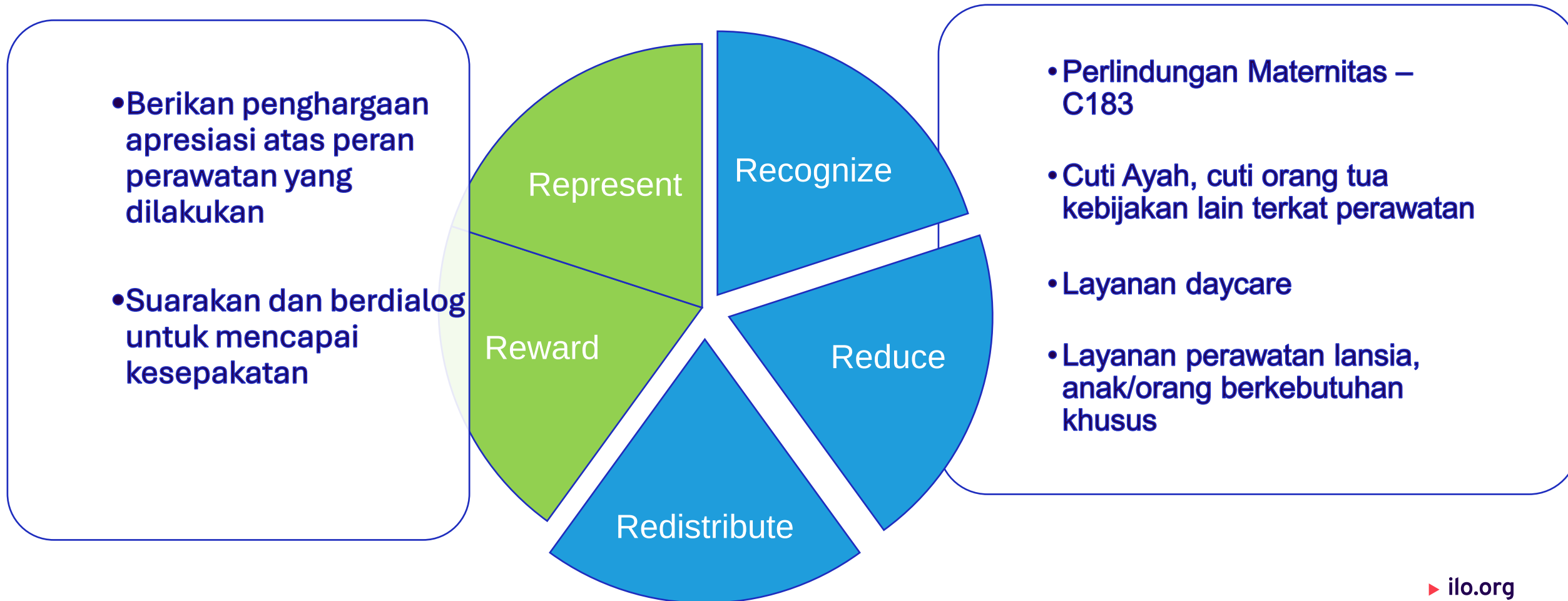
Mayoritas responden tidak berencana menggunakan/meminta bantuan orang di luar keluarga karena mereka merasa bisa/selalu membantu istri/saudara perempuan dalam melakukan pekerjaan perawatan.

Mengapa Anda tidak akan menggunakan/meminta bantuan/membayar orang di luar keluarga Anda untuk melakukan pekerjaan perawatan? [MA]

Basis : responden laki-laki yang tidak berencana menggunakan/meminta bantuan orang di luar keluarga untuk melakukan pekerjaan perawatan (361)

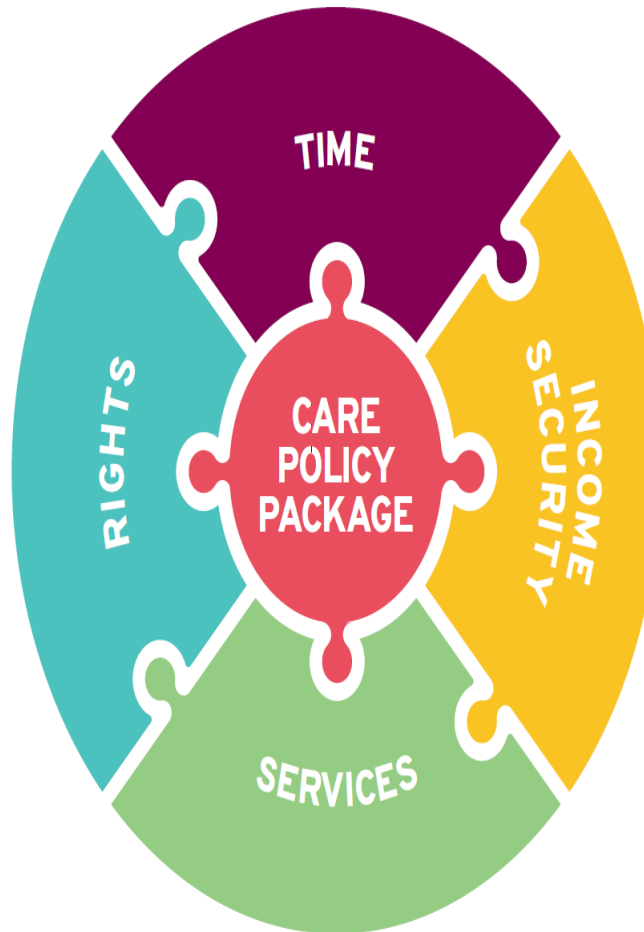


The ILO 5R Framework for Decent Care Work



Paket Kebijakan Perawatan : Waktu, Keamanan Penghasilan, Hak dan Layanan (ILO, 2022)

- Cuti orang tua: cuti hamil, cuti ayah, cuti orangtua
- Ketersediaan istirahat untuk menyusui
- Layanan cuti lain: cuti emergensi, cuti terkait perawatan jangka panjang
- Waktu istirahat untuk paska melahirkan
- Tidak ada diskriminasi, bebas dari pelevehan dan kekerasan
Employment protection
- Hak untuk jam kerja yang layak



- **Uang tunai untuk cuti ayah dan cuti hamil**
- **Keamanan penghasilan pada proses menyusui**
- **Uang tunai pada layanan jangka panjang**
- Layanan ibu dan anak
- Layanan anak (di rumah, komunitas dan pusat layanan/daycare/paud)
- Layanan Pendidikan SD, SMP dan luar sekolah
- Fasilitas keperawatan
- Layanan jangka panjang (di rumah, di rumah lansia, rumah peristirahatan/shelter)

Kebijakan cuti maternitas: Kemajuan dan Tantangan yang masih ada

Konvensi ILO 183

- 14 minggu cuti melahirkan dan direkomendasikan untuk ditingkatkan menjadi 18 minggu dalam Rekomendasi No. 191
- Tunjangan cuti tidak boleh kurang dari dua pertiga dari penghasilan wanita sebelumnya
- **Disediakan melalui asuransi sosial wajib atau dana publik**

di Indonesia...

- ▶ 13 minggu cuti hamil (3 bulan)
- ▶ Jumlah tunjangan tunai cuti melahirkan setara dengan 100% dari penghasilan sebelumnya
- ▶ Tunjangan tunai yang dibiayai oleh pemberi kerja
- ▶ Wiraswasta dan orang tua angkat tidak berhak atas cuti melahirkan



98 dari 185 negara dengan skema cuti kehamilan sesuai K-183

Namun 649 juta perempuan potensial tinggal di negara yang tidak memenuhi standar ILO

RUU KIA di DPR:
Penambahan jumlah minggu & cakupan manfaat (?),
sumber dana :
asuransi sosial (?)

Kebijakan Cuti Maternitas di negara anggota ASEAN

Source: ILO Global Care Policy Platform, 2021 (www.ilo.org/globalcare)

Member States	Duration (weeks)	Amount of leave cash benefits	Source of funding of leave cash benefits	Aligned with C183	Provision of self-employed workers	Provision of domestic workers
Singapore	16 weeks	100%	Employer liability&Non Contributory scheme	Aligned	Mandatory	No entitlement
Indonesia	13 weeks	100%	Employer liability	Not aligned	No coverage	No entitlement
Malaysia	14 weeks	100%	Employer liability	Not Aligned	No coverage	No entitlement
Thailand	13 weeks	75%	Social Insurance	Not Aligned	Mandatory	No entitlement
Philippines	19 weeks	78%	Social Insurance	Aligned	Mandatory	Same or more favorable entitlement
Lao	15 weeks	80%	Social Insurance	Aligned	Voluntary	No data
Vietnam	26 weeks	100%	Social Insurance	Aligned	No coverage	Same or more favorable entitlement
Myanmar	14 weeks	70%	Social Insurance	Aligned	Voluntary	No Data
Brunei Darussalam	15 weeks	87%	Employer liability&non contributory scheme	Aligned	No coverage	No Data
Cambodia	13 weeks	70%	Social Insurance & Employer liability	Not Aligned	No coverage	No entitlement

Kebijakan Cuti Ayah: Kemajuan dan Tantangan

2009 and 2021 ILC Resolution

di Indonesia...

- ▶ 2 hari cuti **menemani istri** melahirkan
- ▶ Kesenjangan cuti orang tua berdasarkan jenis kelamin: 12,6 minggu
- ▶ Jumlah tunjangan tunai cuti ayah setara dengan 100% dari penghasilan sebelumnya
- ▶ **Tunjangan tunai yang dibiayai oleh pemberi kerja**
- ▶ Cuti ayah tidak tersedia untuk wiraswasta, orang tua angkat atau orang tua sesama jenis



Undang-undang cuti ayah sedang meningkat: 115 negara memberikan cuti ayah, 33 negara baru sejak 2011

1.26 milyar calon ayah di tinggal di negara tanpa ada hak cuti ayah

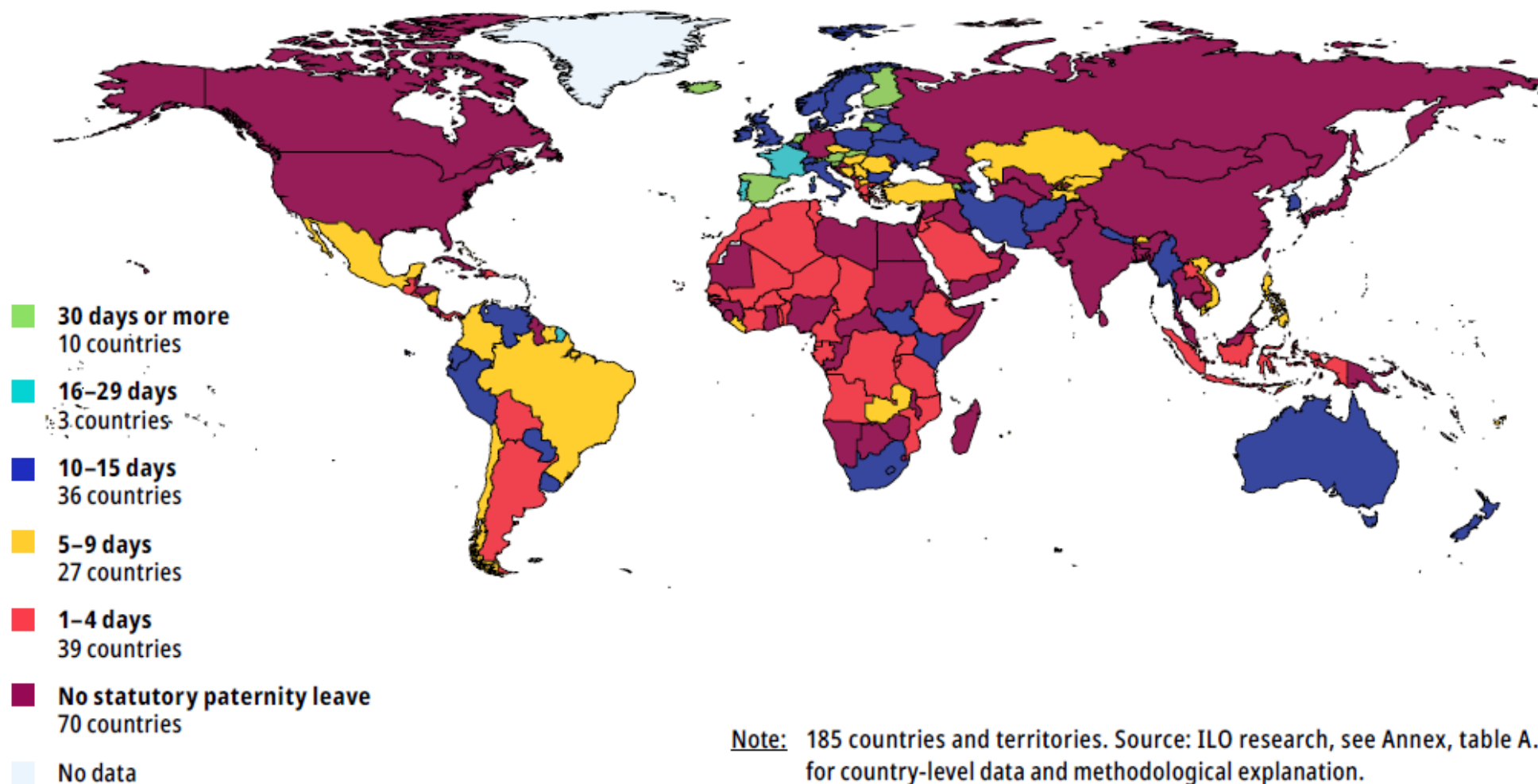
RUU KIA - Proses di DPR: Penambahan jumlah Hari Cuti Ayah, manfaat (?), Sumber dana asuransi social (?)

Kebijakan Cuti Ayah di Negara Anggota ASEAN

Source: ILO Data, 2021, ILO Global Care Policy (www.ilo.org/globalcare)

Member states	Duration (days)	Length of obligatory paternity leave	Amount of paternity leave cash benefits	Source of funding of paternity leave cash benefits	Scope Provision of Self-Employed Workers	Guaranteed right to return to the same position
Singapore	14 days	No obligatory	100%	Social Protection	Mandatory	Not guaranteed
Indonesia	2 days	No obligatory	100%	Employer Liability	No coverage	Not guaranteed
Malaysia	7 days	No obligatory	100%	Employer Liability	No coverage	Not guaranteed
Thailand	No statutory	No obligatory	No statutory	No statutory	No statutory	No statutory
Philippines	7 days	No obligatory	57%	Employer liability	No coverage	Not guaranteed
Lao	3 days	No obligatory	100%	Employer liability	No coverage	Not guaranteed
Vietnam	5 days	No obligatory	100%	Social Protection	No coverage	Same position
Myanmar	15 days	No Obligatory	70%	Social Protection	Voluntary	Not guaranteed
Brunei Darussalam	No statutory	No statutory	No statutory	No statutory	No statutory	No statutory
Cambodia	No statutory	No statutory	No statutory	No Statutory	No statutory	No Statutory

Durasi Cuti Ayah, 2021



Note: 185 countries and territories. Source: ILO research, see Annex, table A.2 for country-level data and methodological explanation.

Kesenjangan yang luas dalam penyediaan layanan pengasuhan anak menurut undang-undang

di Indonesia...

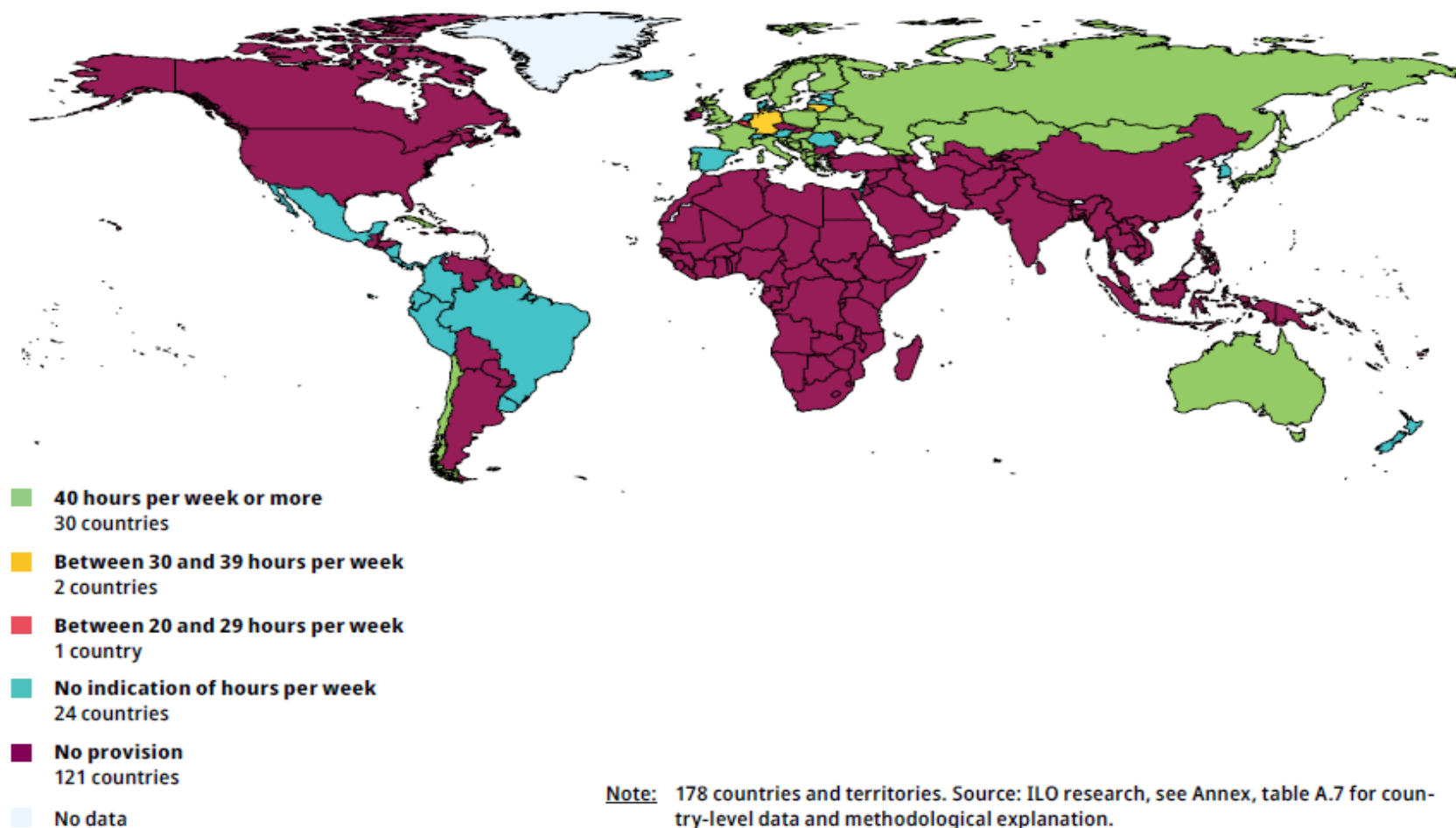
- ▶ Belum ada UU mencakup layanan pengasuhan anak usia 0-2 tahun
- ▶ Kebijakan Layanan PAUD/KB : usia 3 tahun ke atas , minimal 2 hari seminggu, @ 2 jam /hari (
- ▶ Jam operasional belum sejalan dengan jam Kerja ayah/ dan ibu
- ▶ Layanan Daycare ada, masih terbatas
- ▶ Penting peningkatan :
- ▶ **Aksesibilitas**
- ▶ **Keterjangkauan**
- ▶ **Kualitas layanan,**
- ▶ **Kerja layak** bagi pekerja daycare /PAUD
- ▶



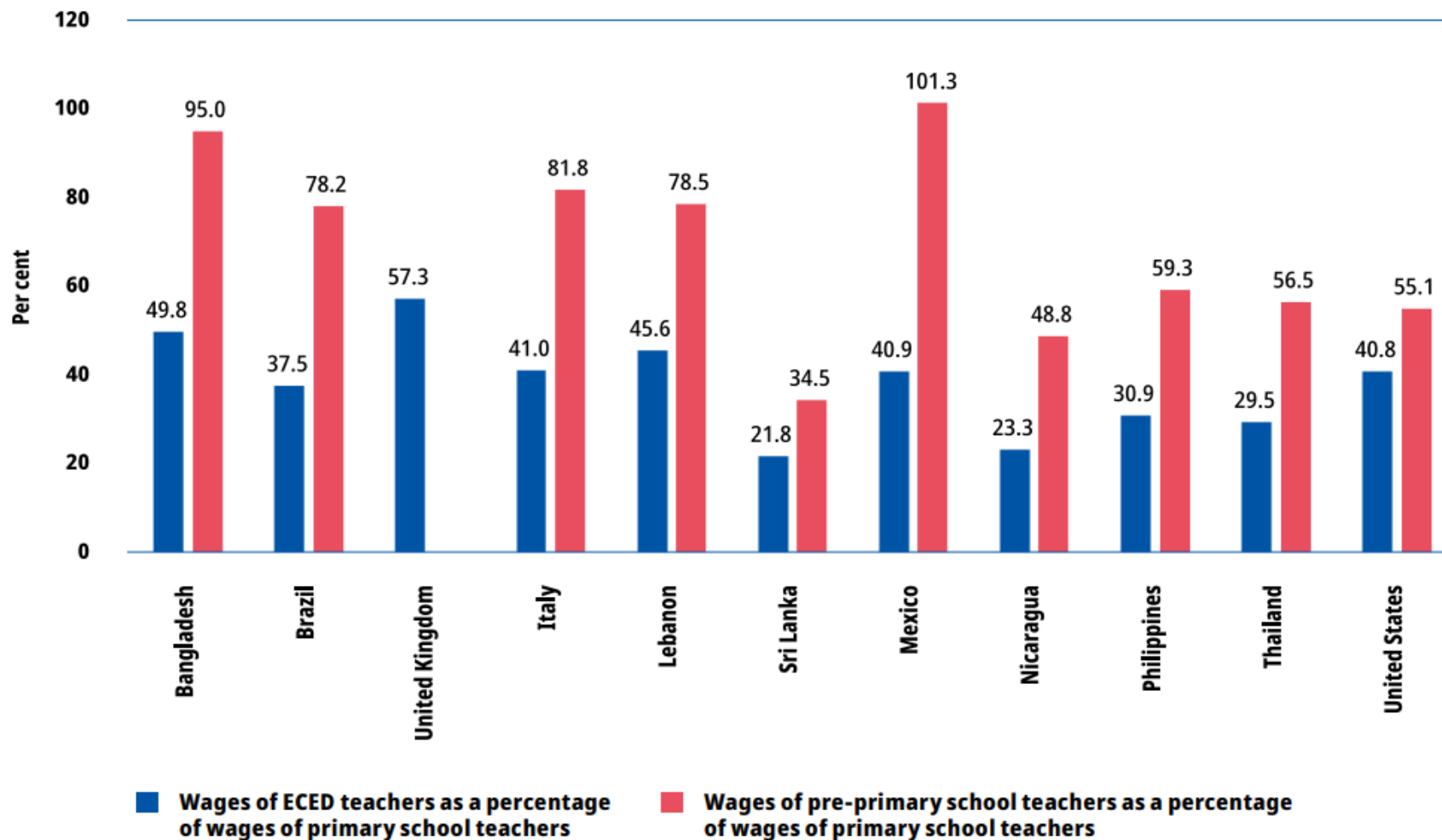
Hanya 1 dari 10 calon orang tua yang memiliki akses ke layanan pengasuhan anak gratis atau terjangkau

RUU KIA – dalam proses di DPR :
Penyediaan layanan daycare oleh pemerintah daerah, komunitas, dll (?)

Jam per minggu untuk layanan pengasuhan anak wajib untuk anak usia 0–2 tahun, 2021



Upah guru PAUD dan pra-sekolah dasar dinilai terlalu rendah



Indonesia :
Survey
HIMPAUDI,
2022 : 72 %
Gaji Guru
Paud Rerata
dibawah
Rp 250.000

Ketersediaan Kebijakan Sistem Layanan Perawatan Anak di negara ASEAN

Source: ILO Global Care Policy Platform, 2021 (www.ilo.org/globalcare)

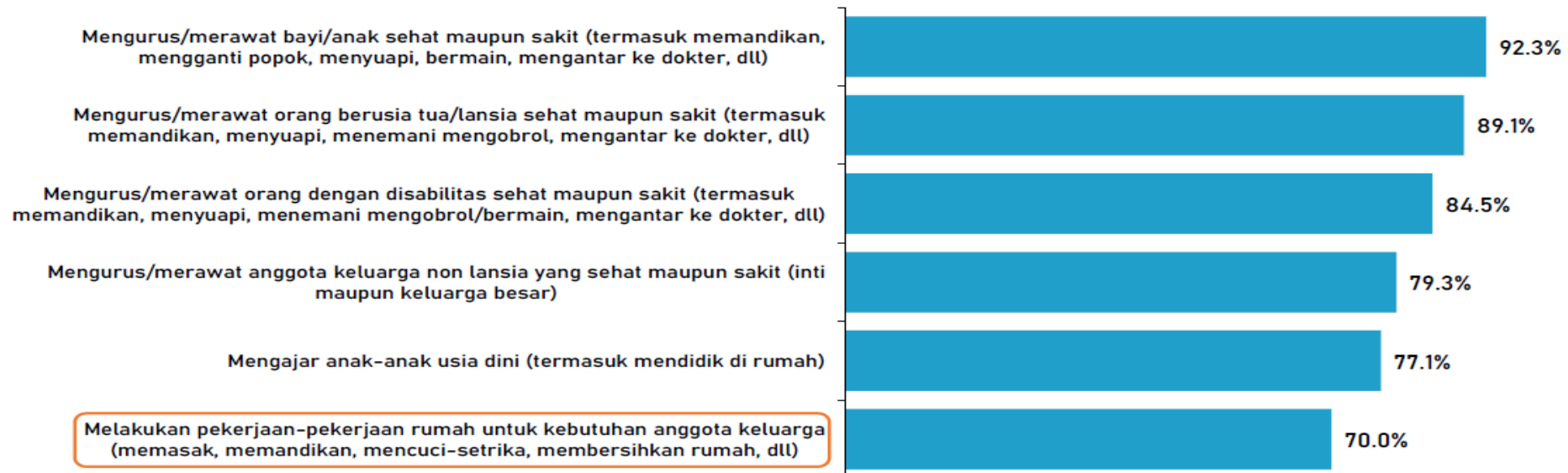
Member States	0-2 years	Gov Scheme	Starting age (m)	Indication hours/week	3 years above	Gov Scheme	Starting age (y)	Guaranteed hours per week
Singapore	Y	Targeted or means tested	2 months	No indication	Yes	Targeted	3 years	40 hours
Indonesia	N	N	N	N	N	N	N	N
Malaysia	N	N	N	N	N	N	N	N
Thailand	N	N	N	N	Yes	Universal & Free	3 years	N
Philippines	N	N	N	N	Yes	Universal & Free	5 years	20 hours
Lao	N	N	N	N	N	N	N	N
Vietnam	N	N	N	N	Yes	Targeted	3 years	N
Myanmar	N	N	N	N	N	N	N	N
Brunei Darussalam	N	N	N	N	Yes	Universal&Free	5 years	N
Cambodia	N	N	N	N	N	N	N	N

Hasil Survey ILO-Kata Data tentang Pekerjaan Perawatan - 2023



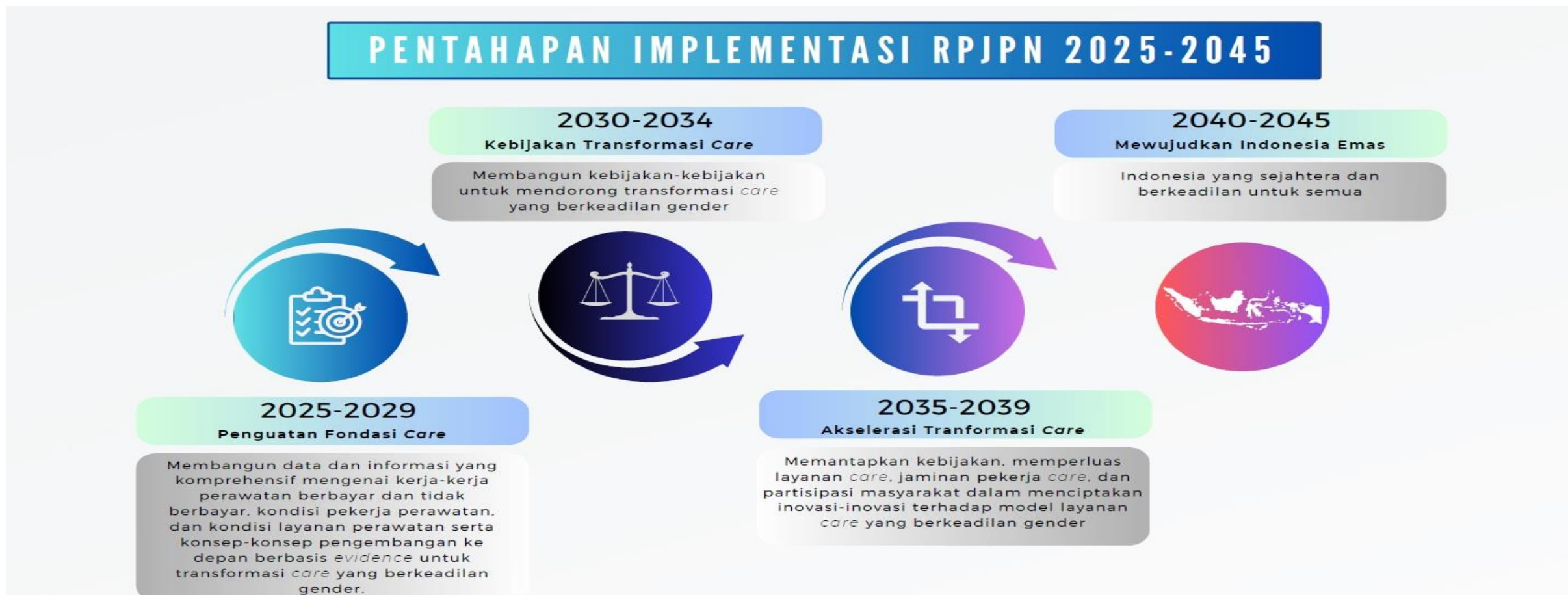
MENGURUS/MERAWAT BAYI/ANAK MENJADI PEKERJAAN PERAWATAN PALING DIKENALI

Dari beberapa tugas/pekerjaan berikut ini mana saja yang menurut Anda termasuk tugas pengasuhan dan perawatan? [MA]
Basis : seluruh responden (2217)



Pekerjaan domestik rumah tangga seperti memasak, memandikan, mencuci setrika, membersihkan rumah menjadi pekerjaan perawatan yang paling minim dikenali oleh publik.

Draft Peta Jalan - Tahapan Implementasi Kebijakan Perawatan di Indonesia



Transformasi Kebijakan Perawatan di Indonesia- draft peta Jalan



Draft Aksi Upaya Transformasi Perawatan

35 UPAYA TRANSFORMASI CARE PRIORITAS (CARE CHANGER)

Jaminan Sosial untuk Perlindungan dan Kesejahteraan Ekonomi Perawatan

- Dokumentasi dan studi kelayakan jaminan sosial dalam kerangka ekonomi perawatan khususnya pekerja perawatan
- Kebijakan jaminan sosial untuk pekerja perawatan berbayar dan tidak berbayar dalam skema yang beragam

Pengakuan dan Perlindungan Pekerja Perawatan Berbayar dan Tidak Berbayar, Formal dan Informal, serta Individu, Komunitas dan Industri

- Pemetaan data kerja perawatan di Indonesia
- Penyelenggaraan kebijakan pengakuan pekerja perawatan dan skema jaminan sosial yang memberi perlindungan pekerja perawatan
- Penguatan pemahaman hak dan kewajiban pekerja perawatan
- Peningkatan kapasitas dan sertifikasi bagi pekerja perawatan

Promosi keterlibatan laki-laki termasuk cuti paternitas yang menyokong kesejahteraan ibu dan anak untuk keadilan dan ketahanan keluarga

- Penguatan kesadaran masyarakat pentingnya keterlibatan laki-laki dalam kerja perawatan khususnya peran ayah dalam perawatan anak
- Perumusan ulang regulasi kebijakan cuti ayah yang lebih representative dan berimbang dengan cuti maternitas
- Penguatan inisiatif yang dikembangkan pemberi kerja untuk mendorong ayah untuk mengambil cuti ayah dengan mekanisme pengawasan yang komprehensif

Layanan Pengasuhan Anak yang Aksesibel, Komprehensif, dan Berkualitas

- Pengembangan model-model TPA yang sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat
- Ketersediaan pedoman dan pengaturan terkait perlindungan pekerja non-institutional TPA (TPA berbasis individu)
- Sistem jaminan mutu dan pengawasan termasuk akreditasi untuk memastikan kualitas seluruh TPA
- Pelatihan-pelatihan yang terbuka dan dapat diakses bagi pekerja TPA bekerja sama dengan pemerintah Daerah
- Pengaturan mengenai perlindungan harga bagi TPA
- Ketersediaan fasilitas lingkungan yang ramah anak
- Jaminan pekerja TPA memperoleh hak yang layak sesuai aturan ketenagakerjaan
- Peningkatan jumlah dan distribusi pembangunan TPA secara proporsional ke semua daerah (satu desa satu TPA)
- Insentif bagi pembangunan TPA (dalam bentuk pajak, subsidi, manfaat tunai)

Investasi dan Pengembangan Perawatan Lansia yang Bersifat Longterm Care, Melibatkan Partisipasi Masyarakat, Pemberdayaan Lansia, dan Berdaya Guna untuk Kesejahteraan Orang Tua dan Keadilan Gender

- Promosi Pemberdayaan Lansia dan Keterlibatan komunitas dalam kesejahteraan Orang Tua
- Pendataan terhadap ketersediaan dan keterbutuhan institutional long-term care
- Edukasi publik peran rumah lansia dalam mencapai kesejahteraan orang tua
- Inovasi model-model pelayanan dan rumah lansia yang bertumpu pada partisipasi masyarakat
- Pengakuan terhadap perawat lansia dalam bentuk pengaturan upah dan jaminan sosial yang layak
- Dukungan perluasan dan penambahan rumah lansia
- Sistem jaminan mutu termasuk akreditasi untuk memastikan kualitas institutional long-term care

Layanan dan Perawatan Inklusi yang Komprehensif dan Aksesibel bagi Kelompok Rentan Diskriminasi dalam Berbagai Konteks

- Pemenuhan aturan perusahaan untuk mempekerjakan penyandang disabilitas dan membuka lapangan kerja bagi penyandang disabilitas
- Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit seluas-luasnya bagi penyandang disabilitas, HIV dan pandemic
- Penyelenggaraan pendidikan dan ketrampilan seluas-luasnya bagi penyandang disabilitas
- Penyelenggaraan lapangan kerja seluas-luasnya bagi pendamping dan tenaga kesejahteraan sosial penyandang disabilitas dan memberikan pemenuhan yang layak sebagai pekerja
- Partisipasi public dan pendamping komunitas lansia
- Akses jaminan sosial bagi penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya

Perlindungan Maternitas yang Mensejahterakan, Menyetarakan dan Memperkuat Ketahanan Keluarga

- Perubahan durasi cuti melahirkan yang berkesesuaian dengan Internasional
- Dorongan partisipasi dunia industry mendukung fasilitas laktasi yang memadai
- pelaksanaan cuti melahirkan secara efektif melalui pengawasan ketenagakerjaan
- Pengembangan sistem jaminan sosial terhubung dengan cuti melahirkan



► **Terima Kasih**
nuriana@ilo.org